BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan dalam proses penelitian ini adalah desain penelitian secara kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975 : 5), metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data bersifat deskriptif, yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Jenis penelitian kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat analisis deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui suatu hal dengan terperinci atau sedetail mungkin berdasarkan fakta yang ada melalui proses penggambaran hal tertentu. Menurut Sukmadinata (2017:73), penelitian kualitatif deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia.

Dalam upaya pencarian data mengenai bagaimana tindakan bias gender yang terjadi dalam film pendek "Selesai*"* (2021), penulis akan menggunakan teori semiotika oleh John Fiske sebagai pisau analisisnya agar mendapatkan uraian yang mendalam terkait tanda dan makna dalam film pendek "Selesai" (2021). Kemudian John Fiske berpandangan bahwa apapun yang ditampilkan di layar kaca merupakan suatu realitas sosial, seperti film. Maka dalam semiotika John Fiske dapat dianalisis melalui 3 level pengkodean terhadap film, sehingga penulis berupaya untuk menganalisis dan mendeskripsikan dengan cara merepresentasikan tanda yang mengandung adanya makna bias akan gender dalam film pendek "Selesai*"* (2021).

3.2 Unit Analisis

Unit analisis merupakan sebuah kesatuan objek yang berupa individu, kelompok, benda atau latar cerita masyarakat pada suatu penelitian. Dengan kata lain, unit analisis bertujuan untuk menegaskan sesuatu hal yang akan diteliti.

Berikut ini merupakan unit analisis penelitian terkait dengan objek dan fokus penelitian, yakni :

3.2.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah film pendek “Selesai” (2021) dari Indonesia yang disutradarai oleh Tompi dan dan cerita oleh Imam Darto.

3.2.2 Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian terhadap film pendek “Selesai” (2021) ini adalah bagaimana cara penulis untuk merepresentasikan permasalahan bias gender yang terjadi dan digambarkan dalam film tersebut melalui analisis semiotika oleh John Fiske dengan 3 level pengkodean, yakni level realitas, level representasi, dan level ideologi.

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi
Semiotika Model John Fiske	Level Realitas	Penampilan dari Luar	Kostum, tata rias, dan lingkungan yang dapat menggambarkan terjadinya bias gender pada perempuan.
		Penampilan dari Dalam	Perilaku, cara bicara, gerakan, dan ekspresi yang dapat menggambarkan terjadinya bias gender pada perempuan.
	Level Representasi	Perangkat Teknis	Teknik kamera, pencahayaan, suara, dan *editing* yang menggambarkan bias

			gender pada perempuan.
		Perangkat Konvensional	Narasi, konflik, karakter, aksi, dialog, tempat, pemeran yang menggambarkan bias gender pada perempuan.
	Level Ideologi	Pandangan dalam Masyarakat	Standar nilai bias gender yang menggambarkan bias gender pada perempuan.

Tabel 5. Fokus Penelitian

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Data

Data merupakan kumpulan dari bentuk temuan fakta untuk menyusun suatu informasi. Berdasarkan jenisnya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini berisikan tentang uraian dan deskripsi hasil yang diperoleh dari observasi dan studi pustaka terhadap objek beserta isunya dalam penelitian ini, yaitu ingin mengkaji tentang bias gender yang digambarkan dalam film pendek "Selesai" (2021) yang disutradarai oleh Tompi dan cerita oleh Imam Darto.

3.3.2 Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini bersumber dari isi film pendek "Selesai" (2021), yangmana menjadi acuan utama dalam penelitian ini. Data akan didapatkan

dengan cara melakukan pengamatan dan pengkajian secara langsung terhadap isi atau makna dalam film tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder di dalam penelitian ini bersumber dari informasi tambahan yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Data akan didapatkan melalui artikel, jurnal, dokumen, maupun internet yang dapat mendukung pemenuhan informasi dan data selama proses pengkajian dalam penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Dokumentasi

Tahap dokumentasi merupakan tahap yang dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian secara tidak langsung, yangmana data didapatkan melalui dokumen-dokumen pendukung yang berhubungan dengan data dalam penelitian. Pada tahap ini, penulis mengumpulkan data berupa gambar dari adegan atau *scene* yang diambil melalui *capture* atau *screenshot* dalam upaya pengamatan terhadap film pendek "Selesai" (2021) yang dapat ditonton melalui *streaming* di *Bioskop Online*.

3.4.2 Studi Pustaka

Tahap studi pustaka merupakan tahap yang dilakukan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang berkaitan dengan data dalam penelitian ini, yangmana inforasi tersebut dapat ditemukan melalui buku, surat kabar, penelitian terdahulu, jurnal, dan informasi yang bisa didapatkan melalui internet. Pada tahap ini, penulis mencari dan menggali informasi yang berkaitan dengan teori analisis maupun isu yang dimaksud melalui beberapa referensi seperti buku, jurnal, laman *website* yang terpercaya.

Setelah melewati tahap dokumentasi dan studi pustaka, penulis akan melakukan tahap representasi dengan menggunakan teori representasi oleh Stuart Hall dan proses pengkajian dengan menggunakan analisis semiotika oleh John Fiske melalui 3 level pengkodean, yakni level realitas, level representasi, dan level ideologi, serta

akan dilakukan penarikan kesimpulan dengan cara memberi penilaian terhadap objek yang telah dianalisis dan diteliti.

3.5 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan teknik yang bertujuan untuk memperoleh tingkat kepercayaan dan kebenaran terhadap hasil dari suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2015), pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*) dan uji obyektivitas (*confirmability*).

1. Uji Kreadibilitas (*Credibility*)

Uji kreadibilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap hasil temuan data. Uji ini dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan pemeriksaan anggota. Pada tahap ini, penulis berupaya untuk melakukan peningkatan ketekunan dalam penelitian dan diskusi dengan salah satu teman sejawat penulis bernama Oksan Yudistira (mahasiswa Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi Jurnalistik, FISIP UNSRI, angkatan tahun 2018 dari Kampus Palembang) guna menentukan dan memastikan kembali apakah film pendek "Selesai" (2021) tepat untuk dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini. Adapun hal yang penulis tanyakan kepada saudara Oksan, yaitu mengenai pendapat dan makna cerita dalam film pendek tersebut, yakni menurutnya bahwa terdapat ketimpangan gender dalam film pendek ini yang terlebih dialami oleh pihak perempuan (Ayu sebagai istri yang awalnya diselingkuhi oleh suaminya) dan pada akhirnya perempuan yang lebih dirugikan. Hal ini dapat menjadi sebuah pertimbangan dan perbandingan bagi penulis terhadap film pendek tersebut.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Uji transferabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan terhadap hasil temuan data. Uji ini dapat dilakukan dengan cara menguraikan hasil penelitian secara jelas, rinci, dan sistematis agar penelitian ini dapat mudah untuk dipahami dan hasil penelitiannya dapat diterapkan ke dalam populasi di mana sampel pada penelitian ini diambil. Pada tahap ini, penulis berupaya untuk menguraikan dan menjelaskan konsep, teori, kasus atau isu yang berkaitan dengan objek penelitian

serta hasil temuan data yang akan dianalisis dengan teori yang digunakan dengan sejelas mungkin.

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Uji dependabilitas bertujuan untuk mengurangi kekeliruan dalam penyajian proses dan hasil selama dilakukannya penelitian. Uji ini dapat dilakukan dengan cara melakukan konsultasi dengan pembimbing guna mengecek apakah penulis membuat kesalahan selama melakukan rencana penelitiannya, pengumpulan data, dan pengintepretasiannya. Pada tahap ini, penulis berupaya untuk melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan kedua dosen pembimbing dengan maksud untuk meminimalisir kesalahan atau kekeliruan dalam pembuatan laporan penelitian.

4. Uji Objektivitas (*Confirmability*)

Uji objektivitas bertujuan untuk menguji apakah hasil penelitian ini bersifat objektif, yang berarti disetujui atau disepakati oleh banyak orang secara umum atau tidak. Uji ini dapat dilakukan dengan cara memaparkan data secara objektif dengan menunjukan bukti berupa hasil temuan yang diperoleh. Pada tahap ini, penulis berupaya untuk menjelaskan data tersebut dengan cara menganalisis dan mendiskripsikan hasil temuannya. Namun untuk sebelumnya, penulis terus melakukan pengamatan dengan kembali menonton film pendek yang telah diunduh terlebih dahulu sebanyak 5 kali untuk memahami dan mendalami cerita, mendapatkan data yang bersifat akurat dan objektif, serta dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan isu yang dipilih dan teori yang akan digunakan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data menjadi tahap yang sangat penting untuk dilakukan agar dapat menemukan dan menyimpulkan hasil temuan data dalam suatu penelitian. Dalam hal ini, akan dilakukan analisis data melalui penelitian kualitatif yang tidak memproses atau mengolah data yang bersifat angka, melainkan pemaparan kalimat paragraf yang bersifat abstrak. Adapun beberapa tahap yang akan dilakukan oleh penulis dalam proses analisis data sebagai berikut.

1. Pada tahap awal, penulis akan mengamati atau menonton film pendek *"*Selesai*"* (2021) melalui *streaming* di Bioskop *Online*. Penulis akan memastikan kembali, apakah film pendek tersebut telah sesuai dan tepat untuk diteliti.

2. Selanjutnya, penulis akan berusaha menemukan isu terkait gender yang menyelimuti cerita ketidakharmonisan dalam hubungan rumah tangga pada film pendek tersebut dengan mencatat kejadian dan melakukan *screenshot* atau *capture* terhadap beberapa *scene* atau adegan yang mengandung isu bias gender dalam film pendek tersebut.
3. Melampirkan hasil temuan berupa bukti *screenshot* atau *capture* terhadap *scene* atau adegan dalam film dan juga menafsirkan teks atau dialog. Lalu dideskripsikan dan dianalisis berdasarkan dengan semiotika oleh John Fiske, yangmana terdapat 3 level pengkodean, yaitu level realitas, level representasi, dan level ideologi.

   Melalui 3 level pengkodean tersebut, akan disesuaikan dan dipertimbangkan dengan nilai bias gender serta dianalisis dengan teori bias gender.
4. Setelah melewati tahap analisis data, penulis akan menarik sebuah kesimpulan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah penelitian. Penulis juga berupaya agar jawaban tersebut bersifat objektif dengan disertai dengan data atau bukti pendukung yang telah dianalisis secara teoritis.